

Kepemilikan saham dan kinerja perusahaan publik pada bursa efek Jakarta

Umbu Reku Raya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=97005&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini memiliki 2 tujuan. Pertama, memetakan hubungan pemilik-manajer pada perusahaan-perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta. Diduga, terdapat konsentrasi kepemilikan atas perusahaan publik di tangan manajer. Kedua, menentukan variabel kepemilikan dan keuangan perusahaan yang merupakan variabel independen bagi kinerja perusahaan publik.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat konsentrasi kepemilikan saham lebih dari 50 persen di tangan satu pihak: orang, keluarga, negara ataupun perusahaan asing. Sebagian besar pemilik mayoritas tersebut adalah manajer perusahaan itu sendiri. Secara rata-rata, manajer memegang saham lebih besar dari 40 persen, sekalipun nilai ini cenderung menurun untuk perusahaan yang usia go publik lebih lama.

Kinerja diturunkan dari Indeks Harga Saham Individu (IHSI), dengan 4 pengukuran: Sharpe's measure (S), Treynor's measure (T), Wealth Relative (WR) dan Appraisal Ratio (AR). Variabel yang diduga mempengaruhi kinerja adalah kepemilikan saham oleh: manajer, blok-holder non manajer dan publik. Selain itu, leverage ratio dan diversifikasi serla earning per share perusahaan juga diduga berpengaruh terhadap kinerja, di samping usia go publik dan kapitalisasi pasar.

Hasil pengujian empiris membuktikan bahwa leverage ratio dan EPS merupakan variabel yang signifikan pengaruhnya terhadap kinerja, apapun kondisi pasar. Sedangkan kepemilikan saham oleh manajer relatif terhadap blok-holder non manajer serta kepemilikan saham oleh publik akan kuat pengaruhnya jika R_m negatif. Usia go publik cenderung menjadi signifikan pengaruhnya pada R_m yang positif. Tingkat kapitalisasi pasar sama sekali tidak memberikan efek yang signifikan terhadap kinerja. Kebijakan diversifikasi ternyata tidak berhubungan sama sekali dengan kinerja. Model yang dikembangkan dalam penelitian ini belum memungkinkan dilakukannya optimisasi untuk kinerja. Pemodelan yang dinamis dan simpel serta pengujian pada rentang waktu yang panjang masih diperlukan.